



Warmadewa Economic Development Journal

Faktor-Faktor yang Dominan Mempengaruhi Permintaan pada Distro Kota Denpasar

Ni Putu Rasrita Deyan*, A. A Sri Purnami dan I Gusti Ayu Athina Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali-Indonesia

*Rasritadeyan07@gmail.com

How to cite (in APA style):

Deyan, N. P. R., Purnami, A. A. S., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Faktor-Faktor yang Dominan Mempengaruhi Permintaan pada Distro Kota Denpasar. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 5 (2), pp.67-74. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.2.2022.67-74>

Abstract

Distro is a world of self-produced clothing models, brands and also issue their own design and also their own marketing. This study is a dive into the strong factor of moderate demand at the Denpasar City level. This study peddles primary data with expolatori factor analysis techniques. This study peddles the demand factor affecting distros in Denpasar City as a whole as the main factor is that the future state consists of one approximate variable and the arousal of exactly four variables. Looking at the study of factors affecting demand in Denpasar City becomes a factor forecasting the future situation in the form of one variable and factors that are in the second position are estimates and tastes.

Keywords: price; community meeting; population meeting; future forecasts and patterns of repatriation in society

Abstrak

Distro adalah dunia model pakaian yang diproduksi sendiri, merek dan juga mengeluarkan desain sendiri dan juga pemasarannya sendiri. Penelitian ini mendalami faktor kuatnya permintaan moderat di tingkat Kota Denpasar. Penelitian ini menjajikan data primer dengan teknik analisis faktor eksploratori. Penelitian ini menjajikan faktor demand yang mempengaruhi distro-distro di Kota Denpasar secara keseluruhan sebagai faktor utama adalah future state terdiri dari satu variabel aproksimasi dan arousal dari tepat empat variabel. Melihat kajian faktor-faktor yang mempengaruhi demand di Kota Denpasar menjadi faktor peramalan keadaan dimasa yang akan datang berupa salah satu variabel dan faktor yang berada pada posisi kedua adalah perkiraan dan selera.

Kata Kunci: harga; pertemuan masyarakat; pertemuan penduduk; prakiraan masa depan dan pola repatriasi di masyarakat

1. PENDAHULUAN

Sandang selaku keperluan primer manusia dimana pangan ialah keinginan yang basicnya fisiologis. Mulanya sandang ialah keinginan biologis manusia yakni fungsi proteksi cuaca, dingin dan serangan binatang. Sehingga perkembangan zaman kebutuhan sandang menjadi fungsi secara biologis tetapi berfungsi sosial budaya seperti etnis, religi, komunitas selain itu fungsi gaya hidup, pencitraan diri dan selera. Jika budaya konsumen maka kultur menjadi fokus utama dimana hal ini remaja sebagai kaum muda pencarian identitas diri acap kali berbusana fashionable dipengaruhi oleh kultur dominan seperti norma agama dan adat istiadat yang legal di masyarakat. Dimana remaja selama ini utilitas pasar fashion mereka

sebagai kebutuhan dan cenderung memusat pada gaya hidup.

Dimana pasar fashion di Indonesia dikuasai oleh industri kapitalis yang menetralkan produk yang baik, berkelas, modis dan menyandang fungsi estetika sebagai merek-merek mainstream yakni convers, planet sport, levis dan banyak lainnya. Dimana busana yang taksiran tidak terjangkau bagi kalangan muda istimewa remaja kebutuhan akan busana dengan layak dan dibidang penting. Dimana pintu ini menjadi tangkap wirausaha dengan pabrikasi gerai busana yang istimewa bagi kaum muda. Dimana distro ialah fenomena baru dalam fashion istimewa kaum muda dimana destinasi munculnya distro sebagai perlawanan terhadap dominasi produk dengan merk yang

beredar seperti di mall dengan ciri utama produksi secara massal. Distro itu sendiri mengantongi desain sendiri sekaligus menjajakan sendiri dan juga konsep awal distro independen.

Pada distro ini konsumen generasi Z dimana predikat lain *generation*, *gennet* atau digital *navites*. Generasi Z sangat up to date atas isu-isu di internet hal ini generasi Z handal dalam teknologi.



Gambar 1
Pertumbuhan Nilai Produksi

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2017

11.86%, tahun 2013 berbilang 15,20%, pada tahun 2014 berbilang 0.23%, tahun 2015 berbilang 20.18% dan tahun 2016 berbilang 11.99%

Pada kupasan gambar 1 pada tahun 2011 berbilang 12.09% pada tahun 2012 berbilang

Tabel 1
Nilai Produksi Tahun 2011-2016

No	Kecamatan	Jumlah Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Nilai Produksi (Rp.000)	Persentase Nilai Produksi (%)
1	Denpasar Utara	104	1.394	50.500.392	10.87
2	Denpasar Timur	80	983	28.371.770	6.11
3	Denpasar Selatan	219	1.829	102.646.302	22.10
4	Denpasar Barat	272	3.705	282.988.261	60.92
TOTAL		675	7.911	464.506.725	100

Sumber: Perindag Kota Denpasar, 2017

Pada kupasan tabel 1 Kecamatan Denpasar Barat berbagai prospek ikut upaya energi dan taksiran produksi. `Denpasar barat menyandang berbilang prospek 272 unit taksiran energi 3,705 orang. Denpasar Barat menyandang Rp282.988.261 dan berbilang 50% sebagai penyumbangan sandang di Kota Denpasar. Dimana Denpasar timur jumlah usaha sedikit berbilang 80 unit dengan tenaga kerja 983 orang diikut nilai produksi paling baik dari semua kecamatan di Kota Denpasar berbilang Rp28.371.770.000.

dimana jumlah barang dengan harga tertentu dan waktu tertentu dimana faktor utama harga barang dimana komponen harga mampu bersahabat dengan pasaran. Dimana suatu entitas akan minim jika taksiran entitas yang dibeli hingga corak produk begitu pun berbaliknya. Faktor kedua taksiran barang lainnya berkaitan erat dengan barang tersebut jika barang tersebut taksiran harga yang mahal maka akan berdampak dengan produk lainnya, jika taksiran harga sama sesuai dengan keinginan mereka makan akan berdampak yang sama juga. Faktor ketiga, pendapatan masyarakat dimana juga pendapatan masyarakat tinggi maka masyarakat pun akan membeli

Pada tabel 1 distro di Kota Denpasar

sesuai keinginan mereka jika sebaliknya pendapatan rendah maka masyarakat berbelanja minatnya akan sedikit. Faktor keempat corak distribusi dalam masyarakat dengan menurunnya pendapatan masyarakat maka minat beli pun akan menurun. Faktor kelima selera masyarakat dalam membeli pakaian jika tidak sesuai dengan selera mereka maka mereka pun tidak akan membelinya. Faktor keenam jumlah penduduk dimana semakin melaju penduduk maka semakin meningkat permintaan akan barang kebutuhannya. Faktor ketujuh ramalan dimasa mendatang dimana konsumen bisa memperkirakan harga barang kedepannya jika pada saat ini barang murah maka konsumen akan membeli banyak dan menyetok barang karena mereka berfikir kedepannya barang akan naik sehingga minat belanja untuk kedepannya akan menurun.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Permintaan

Permintaan ialah hubungan antara taksiran jumlah barang dengan taksiran harga tertentu.

Permintaan landasannya didukung oleh daya beli yang efektif dan permintaan potensial. Dalam suatu permintaan ada faktor yang terjadinya permintaan yang mempengaruhi permintaan yaitu menurut (Syamsuddin, 2018) ialah:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

Harga

Suatu entitas yang dapat mentaksirkan estimasi produk yang diperjual belikan. Dimana jika harga menaik maka suatu barang mengutangi jumlah barang dan dapat dibeli sehingga permintaan kepada barang tersebut menjadi berkurang dan demikian juga sebaliknya. Jika harga semakin turun maka mengurangi pembelian barang sejenisnya yang harga lebih tinggi (Bursa, Yuli & Zulkarnaini, 2020).

Harga Barang Lain yang Berkaitan Erat dengan Barang Tersebut

Substitusi barang dimana yang mampu sebagai barang pengganti apabila dapat menggantikan fungsi barang lain tersebut. Dimana dengan kata lain konsumen beranggapan bahwa suatu barang yang dibutuhkan mampu digantikan dengan barang lain sementara konsumen mempunyai kepuasan atau manfaat yang sama.

Pendapatan Rumah Tangga dan

Pendapatan Rata-Rata Masyarakat

Rumah tangga menjadi pembelian barang dan jasa dimana pendapatan pada rumah tangga menjadi taksiran yang penting dalam menentukan permintaan terhadap barang. Dimana perubahan pendapatan dapat menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang karena jumlah pendapatan pembeli ialah cerminan daya belinya.

Corak Distribusi Pendapatan Dalam Masyarakat

Dalam instrumen sumber pendapatan pemerintah sekaligus sebagai instrumen distribusi pendapatan untuk setiap golongan penduduk untuk pengendalian inflansi. Pemerintah melalui kebijakannya fiskalnya akan menaikkan pajak dan bila pemerintah menekan laju inflansi sehingga uang beredar akan berkurang dimana jika berkurang pendapatan maka daya beli akan berkurang.

Cita Rasa Masyarakat

Selera masyarakat cenderung berubah dimana banyak faktor yang penyebab perubahan selera masyarakat dan baik karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun seperti mobilitas penduduk yang menambah pengalaman lingkungan yang dihadapi. Hal tersebut mempengaruhi cara pandang yang dinamis dimana cita rasa yang positif mendorong peningkatan permintaan yang positif demikian juga sebaliknya.

Jumlah Penduduk

Dimana semakin melajunya taksiran jumlah penduduk hal ini semakin bertambah pula permintaan akan barang kebutuhannya.

Ramalan Keadaan Di Masa Mendatang

Dimana konsumen pada ramalan harga menjadi mahal atau tinggi pada masa yang akan mendatang dan mereka akan mendorong membeli lebih banyak barang disaat sekarang.

3. METODE

Metode kuantitatif ini kualitatif dan kuantitatif dimana kuantitatif penelitian ini memakai data primer dan sekunder. Populasi Distro yang berada di Denpasar dan kelompok umur dari 15-24 tahun dengan sejumlah 182.700 orang. Sehingga sampel 100 orang responden dengan memakai sampling jenuh. Teknik pengumpulan data ialah keusioner, wawancara dan observasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

eksploratori sebelumnya melakukan uji instrumen demikian:

Analisis data dalam kupasan penelitian ini memakai analisis elastis eksploratori dimana poinnya faktor-faktor dominan dari 21 pernyataan dimana faktor permintaan pada distro di Kota Denpasar. Sebelum uji

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Nilai r Hitung	Syarat Validitas	Keterangan
X1	0,570	0.300	Valid
X2	0,397	0.300	Valid
X3	0,480	0.300	Valid
X4	0,335	0.300	Valid
X5	0,372	0.300	Valid
X6	0,627	0.300	Valid
X7	0,313	0.300	Valid
X8	0,332	0.300	Valid
X9	0,415	0.300	Valid
X10	0,424	0.300	Valid
X11	0,570	0.300	Valid
X12	0,397	0,300	Valid
X13	0,480	0.300	Valid
X14	0,335	0.300	Valid
X15	0,372	0.300	Valid
X16	0,627	0.300	Valid
X17	0,313	0.300	Valid
X18	0,332	0.300	Valid
X19	0,415	0.300	Valid
X20	0,424	0.300	Valid
X21	0,424	0.300	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Setelah uji validitas maka dilanjutkan uji reliabilitas yaitu:

Pada kupasan tabel 2 berbilang r hitung lebih besar dari 0.300 akibatnya pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	21

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

valid dan dapat alat ukur penelitian lanjutan.

Pada kupasan tabel 3 berbilang *Cronbach's Alpha* dari 21 item pernyataan pada kuisisioner yaitu sebesar 0.733 akibatnya

Analisis Faktor

Uji Kaiser Mayer Oikin (KMO)

Tabel 4
Hasil Uji Kaiser Mayer Oikin (KMO)

<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy</i>	.700
<i>Bartlett's Test of Approx. Chi-Square</i>	66.631
Sphericity df	10
Sig.	.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2021
 Pada kupasan tabel 4 berbilang KMO dari 21 item pertanyaan berbilang 0,5 berbilang 0.7000 dan hasil *Bartlett's Test* memiliki signifikan dari 0,05 ialah 0,000. Hingga dapat dilanjutkan untuk dianalisis dengan matriks anti-image (MSA).
Uji Measure of Sampling (MSA)

Tabel 4
 Hasil Uji Measure of Sampling (MSA)

	X1	X4	X11	X12	X20
Anti-image Covariance X 1	.800	-.247	-.158	.055	.088
X 4	-.247	.754	-.130	.119	-.080
X11	-.158	-.130	.784	.141	-.118
X12	.055	.119	.141	.768	.243
X20	.088	-.080	-.118	.243	.824
Anti-image Correlation X 1	.649a	-.318	-.199	.070	.109
X 4	-.318	.713a	-.169	.156	-.101
X11	-.199	-.169	.757a	.181	-.147
X12	.070	.156	.181	.712a	.306
X20	.109	-.101	-.147	.306	.649a

Sumber: Hasil Penelitian, 2021
 Pada kupasan tabel 4 uji MSA pada Anti-Image Corelation dirinci X1 berbilang 0.649 X4 berbilang 0.713 X11 berbilang 0.757 X12 berbilang 0.712 dan X20 berbilang 0.649. Pada indikator item pernyataan berbilang dari 0.5 dapat ditelaah seluruh indikator dihipahami dengan baik oleh responden dan tidak bermakna berganda

Tabel 5
 Komunitas Variabel Item Pernyataan

	Initial	Extraction
X1	1.000	.738
X4	1.000	.590
X11	1.000	.497
X12	1.000	.605
X20	1.000	.742

Sumber: Hasil Penelitian, 2021
 Pada kupasan tabel 5 berbilang *extraction* dari keseluruhan item pernyataan yang digunakan memiliki nilai positif dan menunjukkan bahwa responden menkonfirmasi dengan baik setiap indicator yang digunakan dalam penelitian.
Uji Pricipial Component Analysis (PCA)

Tabel 6
 Hasil Uji Analisis PCA

	Komponen	
	1	2
X1	.585	.629
X4	.710	.292
X1 1	.703	.052
X1 2	-.690	.359
X20	.549	-.664

Sumber: Hasil Penelitian, 2021
 Pada kupasan tabel 2 X1 faktor 1 bernilai 0.585 faktor 2 berbilang 0.629. X4 berbilang kolerasi faktor 1 berbilang 0.710 faktor 2 berbilang 0.292. X 11 berbilang kolerasi faktor 1 0.703 faktor 2 berbilang 0.052. X12 berbilang kolerasi faktor 1 -.0690 faktor 2 berbilang

0.359. X20 berbilang kolerasi faktor 0.549 faktor 2 berbilang -0.664.

Menentukan Jumlah Faktor

Dimana ada 5 variabel dan 5 taksiran yang dianalisis. Ada 2 jenis dalam kupasan penelitian untuk suantu varian dimana pada ragam *Initial Eigenvalues* menghasilkan bentuk dan dan kupasan taksiran bentuk ialah $(2,119 + 1,053 + 0,663 + 0,603 + 0,562 = 5$ ragam). Dimana *Extraction Sums of Squared Loadings* menunjukan taksiran yaitu 2,119 dan 1,053.

Taksiran output *Variance Explained* elemen “*Initial eigenvalues*”, ada 2 ragam yang dapat terbentuk dari 5 ragam dimana, skor *Eigenvalue* harus dominan dari 1. taksiran *Eigenvalue Component* 1 berbilang 2,119 atau >1 elemen 1 dan mampu mengeja 42,381% variasi. Sedangkan taksiran *Eigenvalue Component* 2 sebesar 1,053 atau >1 entitas 2 dan mampu menjelaskan 21,060% ragam. Jika entitas 1 dan faktor 2 taksirkan maka mampu menjelaskan 63,441% ragam.

Rotasi Faktor

Tabel 7
Hasil Uji Rotasi Faktor Dengan Menggunakan Rotasi Faktor Varimax

	Komponen	
	1	2
X1	.885	-.085
X4	.726	.251
X1 1	.562	.426
X1 2	-.280	-.726
X20	-.027	.861

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Pada kupasan tabel 7 dari 21 pernyataan kusioner yaitu varabel X1, berbilang korelasi elemen 1 = 0,855 dan faktor 2 = -0,085, karena berbilang korelasi elemen 1 > faktor 2 maka variabel X1 termasuk kelompok faktor 1. Varabel X4, berbilang korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,726 dan faktor 2 = 0.251 karena berbilang korelasi faktor 1 > faktor 2 maka variabel X1 termasuk kelompok faktor 1. Varabel X11, berbilang korelasi variabel ini dengan faktor 1 = 0,526 dan faktor 2 = 0,426, karena berbilang korelasi faktor 1 > faktor 2 maka variabel X1 termasuk kelompok faktor 1. Varabel X12, berbilang korelasi variabel ini dengan faktor 1 = -0,280 dan faktor 2 = -0,726, karena berbilang korelasi faktor 1 > faktor 2 maka variabel X1 termasuk kelompok faktor 1. Varabel X20, berbilang korelasi variabel ini dengan faktor 1 = -0,027 dan faktor 2 = 0.861, karena berbilang korelasi faktor 1 > faktor 2 maka variabel X1 termasuk kelompok faktor 1.

Penamaan Faktor

Kupasan pada hasil uji analisis faktor analisis PCA disesuaikan dengan komponen yang memiliki loading factors, maka dari 21 item pernyataan kusioner terbentuk menjadi 2 entitas dominan mempengaruhi klaim pada Distro di Kota Denpasar ialah:

Faktor 1: Harga dan Selera

(X1) Saya yakin bahwa harga ditawarkan pada distro sesuai dengan kualitas produk

(X4) Harga yang ditawarkan pada distro sesuai dengan yang saya harapkan

(X11) Saya membeli produk distro karena memiliki variasi warna sesuai selera saya

(X12) Saya memang benar-bener menyukai produk distro sehingga saya membelinya

Faktor 2: Ramalan Keadaan Di Masa Mendatang

(X20) Saya membeli banyak produk pada distro karena saya memprediksi akan ada peningkatan harga bulan depan.

Pengaruh setiap variabel (Xi) dan Faktor (Fi) terhadap permintaan pada Distro di Kota Denpasar dapat diuraikan menjadi tiga bagian yaitu:(1) peranan variabel terhadap faktor, (2) peranan faktor terhadap permintaan, dan (3) peranan variabel terhadap permintaan. Peranan peragam terhadap elemen dapat kasat pada komunalitasnya. Semakin tinggi persentase komunalitasnya semakin tinggi peranannya dalam membentuk faktor. Dilihat dari keseluruhan variabel pembentuk faktor, yang tertinggi ada pada variabel X20 (Saya membeli banyak produk pada distro karena saya memprediksi akan ada peningkatan harga bulan depan) yang merupakan pembentuk faktor

ramalan keadaan di masa mendatang (F2) dengan nilai komunalitas 74,2% dan yang terendah adalah variabel X11 (Saya membeli produk distro karena memiliki variasi warna sesuai selera saya) yang membentuk faktor harga & selera (F1) dengan nilai komunalitas 49,7%. Hal ini mengandung arti bahwa variabel X20 memiliki peranan yang paling besar terhadap faktor ramalan keadaan di masa mendatang (F2) dan variabel X11 memiliki peranan terkecil terhadap faktor harga & selera (F1).

Didukung dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan pada Distro yang ada di Kota Denpasar ini, para konsumen nya ketika ada diskon mereka akan membeli lebih banyak produk pada distro tersebut karena takut ketika produk sudah habis atau harga kembali normal bahkan bisa naik karena menyesuaikan dengan biaya produksi produk dari distro itu sendiri. Maka para konsumen disini meramalkan keadaan dimasa mendatang dengan memperhatikan hal-hal seperti itu. Begitu juga dengan harga dan selera, para konsumen sangat menyadari jika mendapatkan kualitas produk yang bagus maka harga nya pun juga sebanding dengan kualitasnya, dan disini distro yang ada di Kota Denpasar juga menyesuaikan dari segi trend pakaian saat ini jadi konsumen tidak merasa bosan saat berkunjung ke distro karena sesuai dengan selera konsumen dan dari segi harga juga disesuaikan dengan target market yang memang ditetapkan oleh distro ini agar konsumen merasa puas saat berbelanja sesuai dengan selera nya, serta mendapatkan kualitas yang bagus dengan harga yang sesuai.

Peranan faktor terhadap permintaan pada Distro di Kota Denpasar menunjukkan bahwa masing-masing faktor memiliki peranan tersendiri. Dari tabel 4.16 dapat dilihat bahwa diantara kedua faktor (F1-F2) yang mempunyai peranan paling besar adalah faktor ramalan keadaan di masa mendatang (F2) dengan nilai komunalitas 74,2% dan yang terkecil perannya adalah faktor harga & selera (F1) dengan nilai komunalitas 49,7%.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ramalan keadaan di masa mendatang (F2) entitas yang paling dominan dalam moderat klaim pada Distro di Kota Denpasar. Walakinoun bukan berarti elemen lain dalam telaah ini tidak berimbang terhadap klaim. Faktor harga & selera juga memberikan pengaruh terhadap permintaan pada Distro di Kota Denpasar. Telaah selaras dengan telaah hal ini sejalan dengan penelitiannya sebelumnya ialah Ahmad (2021), Rangkuti (2018) dan Sari (2018). Dimana Fitriani (2017)

mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tahu Di Gampong Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen (studi kasus konsumen tahu pada agro industry Bapak Ari Gunawan) telaah bahwa secara simultan terdorong oleh faktor taksiran tahu, taksiran ikan, ekseptasi konsumen serta selera konsumen dan juga sesuai dengan telaah ekonomi, klaimsuatu barang terdorong oleh harga barang itu sendiri, harga barang lain yang terkait, tingkat akseptasi perkapita, modelan atau kebiasaan, jumlah penduduk, kiraan taksiran di masa mendatang, distribusi ekseptasi, dan usaha-usaha pabrikasi meningkatkan penjualan.

5. SIMPULAN

Berteraskan kupasan diatas faktor yang dominan berpengaruh permintaan pada Distro di Kota Denpasar secara keseluruhan yang dituangkan sebagai faktor utama yaitu Ramalan Keadaan Di Masa Mendatang yang terdiri dari satu variabel; dan Harga & Selera yang terdiri dari empat variabel. Dilihat dari hasil penelitian, faktor dominan yang mempengaruhi permintaan pada Distro di Kota Denpasar adalah faktor ramalan keadaan di masa mendatang yang dibentuk oleh satu variabel dan faktor yang berada pada posisi kedua adalah faktor harga & selera.

Saran kepada para pengelola distro di Kota Denpasar agar meningkatkan kualitas produk dan promosi karena variabel ini memberikan pengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen pada distro. Mempengaruhi permintaan adalah ramalan keadaan di masa mendatang dari konsumen yang menyesuaikan dengan harga produk dari distro. Sehingga dapat diambil *strategi concentrated targeting strategy* dimana Distro yang ada di Kota Denpasar dapat berfokus pada peningkatan kualitas produk dan juga berfokus untuk menekan biaya produksi agar harga yang ditawarkan dapat diminati oleh target konsumen.

Penelitian ini baru merupakan penelitian awal berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pada Distro di Kota Denpasar, tentunya masih banyak memiliki kekurangan-kekurangan dan memerlukan penyempurnaan. Kepada para peneliti lainnya, agar dapat meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan ini dan khususnya dapat mengembangkan telaah pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Busra, Yuli Anisah, dan Zulkarnaini. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Edisi Kesatu*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Fitriani, F. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tahu di Gampong Pante Gajah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen (Studi Kasus Konsumen Tahu pada Agroindustri Bapak Ari Gunawan)*. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(2), 210865. <https://media.neliti.com/media/publications/210865-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perminta.pdf>
- Nadhif, A. A., Mansur, M., & Khalikussabir, K. (2021). *Pengaruh Product Quality, Price Dan Promotion Terhadap Purchase Intention Baju Distro (Studi Kasus Distro Modern Edge Batu)*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(08). repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/1797/S1_FEB_21701081033_AHMAD_AINUN_NADHIF.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Rangkuti, K. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Anggrek (Orchidaceae) DI KOTA MEDAN*. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(2), 129-137. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj6y6r3ybD2AhXu7XMBHREhC0sQFnoECAYQAQ&url=https%3A%2F%2Fojs.uma.ac.id%2Findex.php%2Fbiolink%2Farticle%2Fview%2F1154&usg=AOvVaw0a3nIr16SlwJ5yHKs8aJ-I>
- Sari, R. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Masyarakat Berbelanja pada Pasar Virtual di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*.pdf (uin-alauddin.ac.id)
- Syamsuddin, Syamri, Detri Karya. (2018). *Mikroekonomi untuk Manajemen, Edisi Kesatu*, PT Rajagrafindo Persada, Depok.